

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR  
DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT  
( STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KOTA PALEMBANG )**



**Skripsi Oleh :**

**ADELIA YOHANNA**

**01111003106**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN  
TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT  
( STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KOTA PALEMBANG)**

Disusun oleh :

Nama : Adelia Yohanna

NIM : 01111003106

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing


Tanggal: 07 Mei 2015

  
Ketua: \_\_\_\_\_

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak

NIP 195708281987031002

Tanggal: 06 Mei 2015

  
Anggota: \_\_\_\_\_

Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak

NIP 197206062000032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR  
DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT  
( STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KOTA PALEMBANG )**

DISUSUN OLEH :

NAMA : ADELIA YOHANNA  
NIM : 01111003106  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KAJIAN : PENGAUDITAN

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 08 Juni 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, Juni 2015

Ketua

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak, CPA, CA  
NIP 195708281987031002

Anggota

Hj. Relasari, S.E., M. Si, Ak  
NIP 197206062000032001

Anggota

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, CA  
NIP 196905261994032002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak, CA  
NIP 197405111999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Adelia Yohanna  
NIM : 01111003106  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor Dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang )**

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Ubaidillah , M.M., Ak, CPA, CA  
Anggota : Hj. Relasari, S.E., M. Si, Ak  
Tanggal Ujian : 08 Juni 2015

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.  
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Juni 2015  
Pembuat Pernyataan

Adelia Yohanna  
NIM 0111100106

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena Masa Depan Sungguh Ada, dan Harapanmu  
Tidak Akan Hilang”  
( Amsal 23 : 18 )

“ Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah  
langit ada waktunya”  
( Pengkhotbah 3 : 1 )

*Ku persembahkan untuk :*

- ❖ Tuhan Yesusku, Penebusku, Bapaku yang baik 😊
- ❖ Kedua Orang Tuaku, E. Karo Sekali & N. Br Sembiring Depari 😊
- ❖ Abang Tuaku & edaku, Ismail Karo Sekali, S.Si. & Helenta Br  
Tarigan, S.Sos 😊
- ❖ Abang Tengahku, Imanuel Karo Sekali, S.T. 😊
- ❖ Permen cantikku, Queenar Shovia br Karo Sekali 😊
- ❖ Almamaterku 😊

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, kasih dan karunia-Nya lah, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagaimana mestinya guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang )”. Adapun skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian. Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa kuesioner yang disebar ke Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Palembang, dan diolah dengan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila ada isi dari skripsi ini yang kurang berkenan atau apabila terdapat kesalahan. Penulis juga mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari para pembaca sekalian, agar di kemudian hari penulis dapat menyajikan yang lebih baik lagi. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada para pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya.

Palembang, Juni 2015

Hormat Saya

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan penyertaan- Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang )”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis, baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Taufik, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Luk luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA, Dosen Pembimbing Akademik Penulis, yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak., CPA, CA selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
7. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta memberikan saran maupun masukan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
8. Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA, selaku Dosen Penguji dalam Ujian Proposal Skripsi, yang telah memberikan saran maupun masukan yang membangun kepada penulis.

9. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, CA, selaku Dosen Penguji dalam Ujian Komprehensif, yang telah memberikan saran maupun masukan yang membangun kepada penulis.
10. Kepala dan seluruh staf auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang, yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Semua Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Tuhan membalas budi baik, berkah, dan melimpahkan sukacita dan kasih- Nya kepada kita semua. Amin.

Penulis

Adelia Yohanna



## ABSTRAK

### PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT ( STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA PALEMBANG )

Oleh :  
Adelia Yohanna

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi auditor, independensi auditor, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik ( KAP ) Kota Palembang secara parsial dan simultan. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 orang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Metode pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution* ) 16.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel independensi auditor dan *time budget pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Kota Palembang. Secara simultan, kompetensi auditor, independensi auditor, dan *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Kota Palembang.

**Kata Kunci : Independensi, Kompetensi, Kualitas Audit, *Time Budget Pressure***

Mengetahui,  
Pembimbing I



Drs. H. Ubaidillah , M.M., Ak, CPA, CA  
NIP 195708281987031002

Pembimbing II



Hj. Relasari, S.E., M. Si, Ak  
NIP 197206062000032001

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak, CA  
NIP 197405111999032001

## ABSTRACT

### THE LEVERAGE OF AUDITOR'S COMPETENCY, AUDITOR'S INDEPENDENCY AND *TIME BUDGET PRESSURE* TO AUDIT QUALITY (CASE STUDY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN PALEMBANG)

By :

Adelia Yohanna

The purpose of this study is to determine the effect of the auditor's competency, auditor's independency, and *time budget pressure* to audit quality at Public Accounting Firm in Palembang, partially and simultaneously. The sample of this study was 37 auditors who working at the Public Accounting Firm in Palembang. The data which used are primary data and secondary data. The data were collected by distributing questionnaires . The method of processing data which used by researcher is multiple regression analysis with SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows. The results of this study showed that partially, the competence of auditors had no significant effect on audit quality. While the auditor's independency and *time budget pressure* variables had positive and significant effect on audit quality at Public Accounting Firm in Palembang. Simultaneously, auditor's competency, auditor's independency, and *time budget pressure* had a significant effect on audit quality at Public Accounting Firm in Palembang.

**Keywords : Audit Quality, Competency, Independency, *Time Budget Pressure***

Acknowledge,  
Advisor I



Drs. H. Ubaidillah , M.M., Ak, CPA, CA  
NIP 195708281987031002

Advisor II



Hj. Relasari, S.E., M. Si, Ak  
NIP 197206062000032001

Chairwoman



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak, CA  
NIP 197405111999032001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama : Adelia Yohanna
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta/ 12 November 1993
3. Alamat : Ujung Aji, Kecamatan Berastagi,  
Kabupaten Karo.
4. Agama : Kristen Protestan
5. Nama Ayah : Alm. Efendi Karo Sekali
6. Nama Ibu : Normawati br Sembiring Depari
7. No HP : 081321205593
8. Email : adelia.yohanna@ymail.com



### B. Pendidikan Formal

1. SD : - SD NEGERI 03 PAGI JAKARTA  
SELATAN (1999-2001)  
- SD NEGERI NO. 040455 BERASTAGI  
(2001- 2005)
2. SMP : SMP NEGERI 1 BERASTAGI  
(2005-2008)
3. SMA : SMA NEGERI 1 BERASTAGI  
(2008-2011)
4. PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
(2011-2015)

### C. Pendidikan Non Formal

Brevet Pajak A dan B IAI ( Ikatan Akuntan Indonesia) Sumatera Selatan.

#### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Anggota bidang konsumsi kepanitiaan Natal Oikumene Universitas Sriwijaya ( UNSRI ) tahun 2011.
2. Ketua bidang keuangan kepengurusan PERMATA ( Persadan Man Anak Gerejanta ) GBKP RUNGGUN PALEMBANG periode 2012-2014.
3. Anggota bidang dana dan usaha kepengurusan MAKASRI (Mahasiswa Karo Sriwijaya ) tahun 2012.
4. Bendahara kepanitiaan MAPER ( Masa Perkenalan) MAKASRI tahun 2013.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.5. Sitematika Penulisan .....	12

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14
2.1.2. Teori Harapan (Ekspektasi).....	15
2.1.3. Kualitas Audit .....	16
2.1.4. Kompetensi Auditor .....	18
2.1.5. Independensi Auditor .....	19
2.1.6. <i>Time Budget Pressure</i> .....	20
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	24
2.4. Hipotesis.....	25
2.4.1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	25
2.4.2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	26
2.4.3. Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kualitas Audit.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
3.1.1. Variabel Dependen.....	28
3.1.2. Variabel Independen .....	29
3.1.2.1. Kompetensi Auditor .....	29
3.1.2.2. Independensi Auditor .....	29
3.1.2.3. <i>Time Budget Pressure</i> .....	29
3.2. Populasi dan Sampel .....	30
3.2.1. Populasi.....	30
3.2.2. Sampel.....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	32
3.3.1. Jenis Data .....	32
3.3.2. Sumber Data.....	33
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5. Metode Analisis Data.....	34

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif .....	34
3.5.2. Uji Kualitas Data.....	34
3.6. Analisis Data .....	36
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.1.1. Uji Normalitas.....	36
3.6.1.2. Uji Heterokedastisitas .....	36
3.6.1.3. Uji Multikolinieritas.....	36
3.7. Uji Hipotesis .....	37
3.7.1. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda.....	37
3.7.2. Uji <i>Adjusted R2</i> ( Koefisien Determinasi) .....	38
3.7.3. Uji Signifikansi Parameter Individual ( Uji Statistik t).....	38
3.7.4. Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F).....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
4.1.2. Deskripsi Penyebaran Kuesioner .....	40
4.2. Hasil Penelitian .....	42
4.2.1. Statistik Deskriptif .....	42
4.2.2. Uji Kualitas Data.....	43
4.2.2.1. Uji Validitas Data.....	43
4.2.2.2. Uji Reliabilitas Data.....	47
4.2.3. Analisis Data .....	48
4.2.3.1. Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.4. Uji Hipotesis .....	52
4.2.4.1. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda.....	52
4.2.4.2. Uji <i>Adjusted R2</i> ( Koefisien Determinasi) .....	52
4.2.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual ( Uji Statistik t).....	54
4.2.4.4. Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F).....	55
4.3. Pembahasan.....	56
4.3.1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	56

4.3.2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	57
4.3.3. Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kualitas Audit.....	58
4.3.4. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, dan <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kualitas Audit.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN II.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN III .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN IV .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN V .....</b>	<b>96</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Keterangan Populasi Penelitian .....	30
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.1. Deskripsi Penyebaran Kuesioner .....	41
Tabel 4.2. Distribusi Kuesioner .....	42
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor ( $X_1$ ) .....	44
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor ( $X_2$ ) .....	45
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Time Budget Pressure</i> ( $X_3$ ) .....	45
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y).....	46
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Auditor ( $X_1$ ).....	47
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independensi Auditor ( $X_2$ ) .....	47
Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Time Budget Pressure</i> ( $X_3$ ).....	47
Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit (Y) .....	48
Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	48
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
Tabel 4.15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.16. Hasil Uji <i>Adjusted R2</i> ( Koefisien Determinasi).....	53
Tabel 4.17. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual ( Uji Statistik t).....	54
Tabel 4.18. Hasil Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F) .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner Penelitian .....	65
Lampiran II. Hasil Uji Validitas.....	72
Lampiran III. Surat Keterangan Penyebaran Kuesioner Ke KAP.....	83
Lampiran IV. Surat Keterangan (SK) .....	91
Lampiran V. Lembar Konsultasi.....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Informasi merupakan hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap pihak. Melalui suatu informasi, seseorang dapat mengetahui kondisi atau keadaan suatu hal. Oleh karena itu, keandalan dan ketepatan informasi tentu saja sangat diperlukan. Begitu juga halnya dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan unsur penting bagi pihak internal maupun eksternal dalam perusahaan sebagai sumber informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Singgih, 2010). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, tentu saja sangat dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan, termasuk debitur, kreditur, pemerintah, masyarakat, maupun pengguna laporan keuangan lainnya.

Dewasa ini, persaingan antar perusahaan semakin meningkat diiringi dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia. Demi membuat dan mempertahankan keandalan informasi dari suatu laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan, tentu saja perusahaan harus menggunakan jasa pihak ketiga untuk menilai apakah laporan keuangan tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan ketentuan yang berlaku atau tidak. Pihak ketiga yang dimaksud disini adalah akuntan publik ataupun auditor independen.

Sebagai salah satu profesi pendukung kegiatan dunia usaha dalam era globalisasi perdagangan barang dan jasa, kebutuhan pengguna jasa akuntan publik akan semakin meningkat, terutama kebutuhan atas kualitas informasi keuangan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat tentu mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangannya. Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Kantor Akuntan Publik, yang disingkat KAP, adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ( UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik). Seorang auditor eksternal atau akuntan publik, bertugas untuk menilai dan memverifikasi laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen perusahaan, dan pada akhirnya memberikan opini mereka terhadap laporan keuangan yang telah mereka audit tersebut. Audit yang dilakukan oleh seorang auditor terhadap laporan keuangan, tentu saja akan menambah nilai keandalan terhadap laporan keuangan tersebut.

Selain pihak manajemen yang menginginkan laporan hasil audit yang berkualitas, seorang auditor yang bekerja pada suatu KAP (Kantor Akuntan Publik ) juga tentu saja menginginkan laporan keuangan yang mereka audit memiliki kualitas yang baik, dalam artian bahwa laporan keuangan auditan tersebut bebas dari salah saji material dan dapat diandalkan oleh pengguna laporan

keuangan. KAP sebagai organisasi yang bergerak di bidang jasa, juga harus memperhatikan kualitas jasa yang diberikannya kepada klien. Kemampuan menyediakan jasa audit yang berkualitas tinggi menjadi hal yang utama bagi KAP, khususnya kualitas audit ( Indriani, 2012). Kualitas audit yang baik harus sesuai dengan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Ada beberapa kasus yang pernah terjadi sehubungan dengan kualitas laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP. Seperti pada kasus mengenai kegagalan KAP Arthur Anderson di Amerika Serikat pada tahun 2001, yang merupakan salah satu anggota dari KAP big five saat itu. Kegagalan KAP Arthur Anderson mempertahankan independensinya terhadap kliennya Enron melahirkan The Sarbanes-Oxley Act (SOX) tahun 2002 sebagai solusi dari skandal perusahaan besar yang terjadi di Amerika.

Di Indonesia, kasus audit juga pernah dialami oleh PT. Telkom, perusahaan informasi dan telekomunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Dimana pada tahun 2002, PT. Telkom mengalami masalah mekanisme tender untuk mengaudit keuangannya. Untuk mengaudit pembukuan PT. Telkom tahun 2002, perusahaan menunjuk KAP Eddy Pianto (KAP EP), sementara untuk PT. Telkomsel (anak perusahaan PT. Telkom ) ditunjuk KAP Hadi Sutanto (KAP HS). Dimana pada saat itu KAP HS menolak untuk berafiliasi dengan KAP EP dan rekan. Adapun alasan KAP HS menolak untuk berafiliasi yaitu karena KAP HS meragukan kelayakan hak praktek KAP EP di hadapan BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal ) AS.

KAP HS mengetahui SEC (*Security Exchange Commission*) tidak mengakui keberadaan KAP EP berkaitan dengan keraguannya atas kompetensi dan independensi yang dimiliki oleh para auditornya. Oleh karena itu, KAP EP adalah KAP yang melanjutkan audit PT. Telkomsel setelah KAP HS menolak untuk mengauditnya. Masalah yang muncul yaitu pada saat laporan audit (konsolidasi) tentang total kinerja PT. Telkom, yang diaudit oleh KAP EP ditolak oleh PWC (*Pricewaterhouse Coopers*). Alasannya, lembaga itu tidak mau berasosiasi dengan pekerjaan KAP EP. Sikap itu dimaksudkan untuk menghindari kerugian di kemudian hari. Penolakan tersebut telah menyebabkan perdagangan saham PT. Telkom yang tercatat di *New York Stock Exchange* dalam bentuk IDR dihentikan sementara. Harga saham PT. Telkom di Bursa Efek Jakarta turun secara signifikan dari harga penutupan sehari sebelumnya, serta memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). KAP HS dan KAP EP melanggar peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tentang persaingan yang tidak sehat antara sesama auditor. Tindakan yang dilakukan oleh KAP HS adalah tidak mengizinkan acuannya dipakai oleh KAP EP sehingga KAP EP harus memulainya lagi dari awal tanpa mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang pernah diaudit. Dan menyembunyikan hasil audit beserta opininya sehingga PT Telkom melakukan *inpermission* atas hasil kerja KAP HS yang saat itu waktunya sangat terbatas. Dari kasus tersebut dapat kita simpulkan bahwa independensi dan profesionalitas dalam diri seorang auditor sangat diperlukan untuk menghasilkan hasil akhir audit yang berkualitas.

Begitu pula pada kasus dibekukannya izin akuntan publik dan kantor akuntan publik. Pada tahun 2007, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati membekukan izin Akuntan Publik (AP) Drs. Petrus Mitra Winata dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Mitra Winata dan Rekan selama dua tahun, terhitung sejak 15 Maret 2007. Pelanggaran itu berkaitan dengan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT. Muzatek Jaya tahun buku berakhir 31 Desember 2004 yang dilakukan oleh Petrus. Selain itu, Petrus juga telah melakukan pelanggaran atas pembatasan penugasan audit umum dengan melakukan audit umum atas laporan keuangan PT Muzatek Jaya, PT Luhur Artha Kencana dan Apartemen Nuansa Hijau sejak tahun buku 2001 sampai dengan 2004. Pembekuan izin oleh Menkeu tersebut sesuai dengan Keputusan Menkeu Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menkeu Nomor 359/KMK.06/2003. Hal ini juga dipertegas dengan dikeluarkannya Undang- Undang No. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik, dimana pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau KAP atas informasi keuangan historis suatu klien untuk tahun buku yang berturut-turut dapat dibatasi dalam jangka waktu tertentu serta ketentuan mengenai pembatasan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis diatur dalam Peraturan Pemerintah. Sebagai seorang akuntan publik, Petrus seharusnya mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku. Ketika memang dia harus melakukan jasa audit, maka audit yang dilakukan pun harus sesuai dengan Standar Auditing (SA) dalam SPAP, karena pada akhirnya hal ini tentu saja berpengaruh terhadap kualitas audit.



Pembekuan izin yang dilakukan oleh Menkeu ini merupakan yang kesekian kalinya. Pada 4 Januari 2007, Menkeu membekukan izin Akuntan Publik (AP) Djoko Sutardjo dari Kantor Akuntan Publik Hertanto, Djoko, Ikah & Sutrisno selama 18 bulan. Djoko dinilai Menkeu telah melakukan pelanggaran atas pembatasan penugasan audit dengan hanya melakukan audit umum atas laporan keuangan PT Myoh Technology Tbk (MYOH). Penugasan ini dilakukan secara berturut-turut sejak tahun buku 2002 hingga 2005.

Begitu pula dengan kasus terbaru yang menyangkut salah satu maskapai penerbangan di Indonesia yaitu Lion Air. Dimana baru- baru ini Lion Air mengalami masalah kacaunya jadwal penerbangan sejak Rabu hingga Jumat ( 18- 20 Februari 2015) yang menyebabkan pembatalan sejumlah penerbangan. Sehingga Kementerian Perhubungan memutuskan untuk mengaudit kembali secara menyeluruh maskapai penerbangan Lion Air. Audit dilakukan untuk mengetahui penyebab kekacauan jadwal penerbangan tersebut. Lion Air juga diharuskan membuat prosedur penanganan keterlambatan. Chairman Group Lion Air, Rusdi Kirana mengapresiasi keinginan pemerintah mengaudit SOP Lion Air, namun beliau menambahkan bahwa selama ini Lion Air memiliki dan menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa audit yang dilakukan selama ini mungkin belum sesuai dengan standar yang berlaku sehingga Kementerian Perhubungan memutuskan untuk mengaudit ulang seluruh maskapai penerbangan Lion Air yang selain mendapat pembekuan sementara izin rute penerbangan, juga mendapat sanksi

moral dari pengguna jasa, serta harus menanggung kerugian sekitar Rp 200 milyar ( *Harian Kompas, 24 Februari 2015*).

Dari beberapa kasus tersebut, dapat kita lihat bahwa ada beberapa kasus sehubungan dengan kualitas audit. Mulai dari kasus kegagalan KAP Arthur Anderson mempertahankan independensinya terhadap kliennya Enron, kasus KAP HS dan Rekan serta KAP EP yang melanggar peraturan BAPEPAM tentang persaingan yang tidak sehat antara sesama auditor, kasus dibekukannya akuntan publik maupun kantor akuntan publik yang dikarenakan tidak sesuai dengan SPAP, hingga kasus audit ulang yang dilakukan terhadap maskapai penerbangan Lion Air yang tentu saja pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Lauw Tjun-Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung dan Santy Setiawan (2012 ), dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*” dengan menggunakan sampel yaitu seluruh auditor KAP di wilayah Jakarta Pusat, menyimpulkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan independensi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian M. Nizarul Alim, Trisni Hapsari dan Liliek Purwanti ( 2007) dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*” menyimpulkan bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kompetensi dengan etika auditor sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan independensi dengan etika auditor sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Andin Prasita dan Priyo Hari Adi dalam penelitiannya pada tahun 2006 dengan judul “*Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi*” menyimpulkan bahwa kompleksitas audit dan tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Kompleksitas audit dengan pemahaman terhadap sistem informasi sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan tekanan anggaran waktu dengan pemahaman terhadap sistem informasi sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

I Gede Cahyadi Putra (2013) dalam penelitiannya dengan judul “*Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali Ditinjau Dari Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, Dan Kompleksitas Audit*” dengan sampel KAP yang terdaftar pada Direktori IAPI Bali menyimpulkan bahwa variabel *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel risiko kesalahan dan kompleksitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Beberapa penelitian terdahulu diatas, memiliki hasil penelitian yang berbeda satu sama lain, sekalipun menggunakan beberapa variabel yang sama. Begitu pula pentingnya informasi laporan keuangan berkualitas yang telah diaudit oleh KAP , adalah salah satu alasan peneliti tertarik untuk memahami dan mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan

penelitian- penelitian terdahulu, banyak faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas audit ini, mulai dari kompetensi, independensi, *workload*, spesialisasi auditor, kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, *fee audit*, *time budget pressure*, etika profesi, profesionalisme auditor, masa perikatan audit, pengalaman, *due professional care*, akuntabilitas, resiko kesalahan, integritas auditor, maupun kualitas pelaksanaan audit.

Adapun alasan peneliti memilih untuk meneliti 3 faktor yaitu kompetensi auditor, independensi auditor, dan *time budget pressure* adalah sebagai berikut. Yang pertama, kompetensi auditor. Kompetensi merupakan hal yang mutlak harus ada dalam diri seorang auditor. Kompetensi auditor terdiri dari pengetahuan maupun pengalaman auditor. Pengetahuan yang dimiliki auditor, tentu saja akan menjadi dasar atau pegangan dari seorang auditor untuk melakukan tugas audit, seperti pengetahuannya akan kode etik akuntan, jasa akuntan publik, maupun Standar Profesional Akuntan Publik ( SPAP). Selain pengetahuan, pengalaman mengaudit bagi seorang auditor juga merupakan nilai tambah untuk mengaudit. Auditor yang sudah berpengalaman melakukan tugas audit, akan lebih mudah untuk memahami bagaimana melakukan tugas audit dengan baik dan benar. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih variabel kompetensi auditor. Selain itu, dalam UU No. 5 Tahun 2011 pasal 8 ayat 2 (d) tentang Akuntan Publik menyatakan bahwa untuk memperpanjang izin, Akuntan Publik harus mengajukan permohonan tertulis kepada Menteri yang salah satu syaratnya yaitu menjaga kompetensi melalui pelatihan professional berkelanjutan.

Yang kedua yaitu independensi auditor. Independensi merupakan salah satu karakteristik dari profesi akuntan publik. Independensi juga merupakan salah satu kriteria yang harus ada pada diri seorang auditor. Dalam hal ini, auditor mungkin akan menghadapi kesulitan dimana sebagai seseorang yang melakukan tugas audit, auditor harus memberikan opini sesuai dengan apa yang seharusnya. Disisi lain, auditor tentu saja akan berusaha untuk memuaskan keinginan kliennya. Pada saat inilah, independensi dari seorang auditor dituntut, karena ini merupakan faktor yang tentu saja dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih variabel independensi auditor.

Faktor yang terakhir yaitu adalah *time budget pressure*. *Time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) juga adalah hal yang harus dihadapi untuk mencapai target. Pada faktor ini, auditor dituntut untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dengan cepat dan tepat. Karena pada umumnya, setiap perusahaan, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, harus melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) selambat-lambatnya 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Hal ini juga tentu saja dapat mempengaruhi kualitas hasil audit yang diberikan oleh auditor. Inilah yang menjadi alasan peneliti memilih variabel *time budget pressure*.

Oleh karena itu, berdasarkan titik penting yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bermaksud menelaah **“Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi, independensi dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Palembang. Dengan demikian, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik ( KAP) Kota Palembang secara parsial dan simultan ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Menganalisis pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik ( KAP) Kota Palembang secara parsial dan simultan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut :
  - a. Bagi KAP : Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dari kompetensi auditor, independensi auditor, maupun *time budget pressure* terhadap kualitas audit dan memberikan masukan bagi KAP untuk memahami kebijakan yang paling tepat dalam kaitannya dengan kualitas audit.

- b. Bagi auditor : Menambah pengetahuan auditor mengenai pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan akan pentingnya peningkatan kualitas audit yang ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) untuk meningkatkan kualitas audit.
2. Manfaat penelitian secara teoritis :
    - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu akuntansi, khususnya mengenai pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
    - b. Dapat dijadikan referensi oleh para akademisi dan peneliti lain.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca agar lebih mengerti secara keseluruhan dari isi skripsi ini, maka sistematika penulisan dan penyajian dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan, dimana dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan sehubungan dengan judul penelitian, meliputi teori dasar yang digunakan, pengertian kualitas audit,

pengertian kompetensi auditor, pengertian independensi auditor, serta pengertian *time budget pressure*. Dalam bab ini juga dijelaskan tinjauan atas penelitian lain yang relevan, serta kerangka pemikiran beserta hipotesis dari setiap variabel.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh dari kompetensi auditor, independensi auditor, serta *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik ( KAP ) Kota Palembang yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia ( IAPI).

### BAB V PENUTUP

Bab ini mengungkapkan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diperoleh pada bab sebelumnya, serta saran- saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. N, Trisni Hapsari dan Liliek Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar 26-28 Juli 2007*
- Arens *et al.* 2008. *Auditing and Assurance Service, 12<sup>th</sup> Edition*. Diterjemahkan oleh Herman Wibowo. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1 Edisi Keduabelas. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Arisinta, Octaviana . 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, Dan *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Tahun XXIII, No. 3 Desember 2013*
- ARN/ FER/ BO3, 24 Februari 2015, “*Audit Lion Air Perlu Waktu Seminggu*”, *Harian Kompas*
- De Angelo, L.E. 1981. “Auditor Size and Audit Quality”. *Journal of Accounting and Economics 3 (1981) 183-199*. North-Holland Publishing Company
- Dutadasanovan, Yoga. 2013. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Futri, Putu Septiani dan Gede Juliarsa. 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2 (2014): 444-461*. ISSN: 2302-8556
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Indriani, Resty. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Klien Kantor Akuntan Publik Di Indonesia (*Survey* Pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius) Vol.2 No. 1 Januari 2012*
- Irawati, ST. Nur. 2011. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.

- Jensen, M. C. and W. H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V.3, No.4, pp.305-360
- Kharismatuti, Norma dan P. Basuki Hadiprajitno. 2012. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada internal auditor BPKP DKI Jakarta). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1 – 10*
- Kisnawati, Baiq. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Se- Pulau Lombok). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 8 No. 3. Nopember 2012*
- Kovinna, Fransiska dan Betri. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang). *E- journal. STIE MDP*
- Kumalasari, Nova, Dwi Handayani dan Haris Wibisono. 2013. Pemengaruh Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Auditor Di KAP Surabaya. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi Vol.1 No.1 Februari 2013*
- Lutfiana, Nadia. 2014. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Financial Distress*, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Mabruri, Havidz dan Jaka Winarna. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*
- Muhshyi, Abdul. 2013. Pengaruh *Time Budget Pressure*, Risiko Kesalahan Dan Kompleksitas Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Ningsih, A.A Putu Ratih Cahaya dan P. Dyan Yaniartha S. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 92- 109. ISSN: 2302-8556*
- Prasita, Andin dan Priyo Hari Adi. 2006. Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. *E-Jurnal. Universitas Kristen Satya Wacana*

- Putra, I Gede Cahyadi. 2013. Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali Ditinjau Dari *Time Budget Pressure*, Risiko Kesalahan, Dan Kompleksitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH Volume 2, Nomor 2 Singaraja, Juni 2013. ISSN 2089-3310.*
- Saifuddin. 2004. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit *Going Concern* ( Studi Kuasi eksperimen pada Auditor dan Mahasiswa ). Semarang. *Tesis*. Universitas Diponegoro
- Saripuddin, Netty Herawaty dan Rahayu. 2012. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Survei Terhadap Auditor KAP Di Jambi Dan Palembang). *E-Jurnal Binar Akuntansi Vol.1 No. 1, September 2012. ISSN 2303- 1522*
- Septriani, Yossi. 2012. Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, Studi Kasus Auditor KAP Di Sumatera Barat. *E-Jurnal. Politeknik Negeri Padang*
- Singgih, Elisha Muliani dan Icuk Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Profesional Care* Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “*Big Four*” di Indonesia). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto*
- Somantri, Dessy. 2013. Pengaruh Independensi Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung) *The Influence Of Auditor Independence And Auditor Professionalism On Audit Quality (Survey On Public Accountan Firm In Region Bandung. E-Jurnal. Universitas Komputer Indonesia*
- Tjun, T.L, Elyzabet Indrawati Marpaung dan Santy Setiawan. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1 Mei 2012: 33-56*
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik
- [www.ppajp.depkeu.go.id](http://www.ppajp.depkeu.go.id)